

Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book Digital* terhadap Motivasi Belajar PPKn

Nadila Nur Rokhmah¹ T Heru Nurgiansah² Septian Aji Permana³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

Email: nadilanurr.26@gmail.com¹ nurgiansah@upy.ac.id² aji@upy.ac.id³

Abstract

This research aims to determine the effect of digital pop-up book media on PPKn learning motivation for class X SMA Negeri 1 Sewon students in the 2023/2024 academic year. The population of this study was from class X-10 at SMA Negeri 1 Sewon for the 2023/2024 academic year, amounting to 357 students. The sample in this study was 36 students using random sampling techniques. The research method used is quantitative. The data collection technique in this research used a questionnaire. The data analysis technique uses product-moment correlation analysis. The results of this research conclude that there is a positive and significant influence between digital pop-up book media on the PPKn learning motivation of class X students at SMA Negeri 1 Sewon for the 2023/2024 academic year. The results obtained calculated r value $0.951 > r$ table 0.278 , which means that digital pop-up book media can influence student learning motivation.

Keywords: Learning Media, Digital Pop Up Book, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2023/ 2024. Populasi penelitian ini adalah dari kelas X-10 di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2023/2024 sebesar 357 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 36 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil diperoleh nilai r hitung $0.951 > r$ tabel 0.278 ini berarti bahwa media pop up book digital dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pop Up Book Digital, Motivasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari pendidikan dan pembelajaran untuk masa depan. Tentunya sebagai tenaga pendidik, harus memperhatikan kualitas pendidikan yang baik untuk mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Secara umum pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Purwanto, 2013). Menurut Undang-undang Sisdiknes Nomor 20 Tahun 2023 dalam jurnal (Dwianti, 2021) menyebutkan bahwa yang dituju dan pengertian pendidikan yaitu: " Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan

sepritual keagamaan, pengadilan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Proses perencanaan pembelajaran yang baik memerlukan ketertarikan pendididkan. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang mengutamakan tujuan pembelajaran atau keterampilan yang ingin dikuasai. Pengembangan karakter moral, kemampuan berfikir kritis, tanggung jawab khususnya dalam situasi sosial, dan kewarganegaraan merupakan persyaratan bagi siswa. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan salah satu Pelajaran pada pengembangan karakter kehidupan bermasyarakat dan kewarganegaraan. Pendidikan demokrasi yang mengajarkan peserta didik berfikir dan berperilaku demokratis dikenal mengajarkan generasi seperti yang diutarakan bahwa demokrasi adalah cara hidup yang menjamin hak-hak warga negara. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mengenai mata pelajaran ini, sudah dipelajari sebelumnya di Sekolah Dasar pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan akan mempelajari lagi tentang bentuk perilaku, sikap, watak, dan kepribadian yang baik untuk diterapkan oleh siswa di masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan juga diberikan kepada mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa untuk memberikan bekal nilai-nilai kebangsaan dan pemahaman komprehensif mengenai wawasan nusantara, ketahanan nasional, hak dan kewajiban sebagai warganegara, demokrasi, konsultasi serta HAM dalam menghadapi tantangan globalisasi demi eksistensi negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam proses pembelajaran salah satu hal yang paling penting adalah pengaruh sebuah media pembelajaran sebagai alat penunjang yang digunakan pendidik dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Media pembelajaran dikaitkan dengan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung yang dimana penerima dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Amirudin & Setuju, 2018: 176-182). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata Pelajaran, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar siswa. Guru hanya mengandalkan buku paket atau LKS tanpa memanfaatkan media. Selain itu kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan alat bantu pembelajaran serta keterbatasan penggunaan metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa juga menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar. Akibatnya, siswa sering kali hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa aktif berpartisipasi, sehingga mereka jadi kurang fokus, pasif dan cepat merasa bosan dalam pembelajaran.

Masalah yang paling mendasar yang diketahui oleh peserta didik dalam pembelajaran yaitu guru menggunakan metode ceramah, hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merasa bosan, jenuh dengan proses pembelajaran kelas hanya sebatas mendengarkan penjelasan dari guru saja tanpa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Peran motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, hal itu dikarenakan semakin besar motivasi yang ada diri siswa maka semakin bagus pula hasil belajar yang akan didapatkan. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang timbul dari dalam diri siswa, seperti kondisi kesehatan, minat belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar, seperti guru, lingkungan (keluarga, sekolah masyarakat), ketersediaan sarana dan persarana. Permasalahan tersebut harus segera dicari pemecahnya, agar tidak memberi dampak pada rendahnya motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon pada mata pelajaran yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan bagi siswa. Untuk itu, dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa, peneliti mencoba menerapkan media *popup book* digital bertujuan mengkaitkan suasana kelas dengan memfasilitasi alat bantu, media dan sumber belajar yang memadai. Berdasarkan uraian diatas maka penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh

Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Terhadap Motivasi Belajar PPKn Kelas X SMA Negeri 1 Sewon”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif berjenis korelasi product moment. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket penelitian. Analisis data kuantitatif tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah dari kelas X-10 di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2023/2024 sebesar 357 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 36 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan beberapa tahap, Pertama, dilakukan uji validitas bertujuan untuk menentukan valid dan tidaknya instrument soal angket, tahap selanjutnya uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach, kemudian uji normalitas pada penelitian ini menggunakan jenis Sapiro Wilk, dan dilanjutkan uji korelasi jenis product moment untuk menentukan adanya pengaruh atau tidaknya, uji hipotesis untuk menentukan diterima atau ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon tahun Pelajaran 2023/ 2024. Penelitian dilakukan pada 30 April 2024 dengan sampel 36 siswa pada kelas X-10 SMA NEGERI 1 Sewon tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas siswa kelas X-10 dengan jumlah 36 siswa. Peneliti menggunakan teknik random sampling dengan rumus solving. Penelitian ini dilaksanakan dua kali dalam dua minggu, siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Sewon. Penelitian Pertama dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 dengan menggunakan metode ceramah 1 guru. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 dengan menggunakan metode pop up book digital. Berdasarkan variable yang digunakan dalam penelitian ini, maka data yang disimpulkan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Data tersebut meliputi dua variable yang digunakan; yaitu media pop up book digital dan variabel kedua dengan membagikan angket penelitian. Berikut penjabaran data deskripsi masing masing sebagai berikut:

1. Uji Validitas. Berdasarkan variable yang terdapat dalam penelitian ini, maka data yang dikumpulkan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Data tersebut meliputi dua variable yang digunakan; yaitu media pop up book digital dan variable kedua dengan membagikan angket motivasi penelitian. Untuk mengetahui nilai r_{tabel} dengan melihat N yaitu sebanyak 36 siswa. Pada signifikan 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik. Maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.278. Penjabaran deskripsi masing masing sebagai berikut:
 - a. Media Pop Up Book Digital. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data media pop up book digital pada penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dan jumlahnya item sebanyak 15. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4. Peneliti menyebutkan variabel X , sebagai media pop up book digital. Berdasarkan uji yang dilakukan, menunjukkan bahwa uji instrumen menunjukkan kevaliditasnya dibuktikan dengan melihat nilai r_{hitung} jika lebih besar dari r_{tabel} 0.278 maka dinyatakan valid. Atau bisa melihat nilai signifikan < 0.05 maka dikatakan valid.
 - b. Motivasi Belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data media Pop Up Book Digital pada penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dan jumlahnya item sebanyak 15. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4. Peneliti menyebutkan variabel Y , motivasi belajar. Berdasarkan hasil menunjukkan, instrumen

penelitian menunjukkan kevaliditasnya dibuktikan dengan melihat nilai r hitung jika lebih besar dari r tabel 0.278 maka dinyatakan valid. Atau bisa melihat nilai signifikan < 0.05 maka dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas. Peneliti menggunakan uji reabilitas dengan teknik Alpha Cronbach. Hasil perbandingan antara r hitung dan r tabel kemudian diambil kesimpulan bahwa jika r hitung $> r$ tabel, maka soal tes yang diujicobakan reabilitas. Sedangkan jika r hitung $< r$ tabel, maka soal tes yang diujikan tidak reliabel.
 - a. Uji Reliabilitas Media Pop Up Book Digital. Berdasarkan hasil uji reabilitas didapatkan hasil bahwa seluruh kuisioner yang telah valid diuji validitas ditanyakan reliabel dengan hasil lebih dari 0.6. Hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach pada kuisioner media pop up book digital adalah 0.971 maka dinyatakan reliabel. Hasil dari penelitian ini, menyebutkan bahwa koefisien media pop up book digital dari Cronbach's Alpha (α), hitung diperoleh nilai 0.971 berada pada interval $\alpha \geq 0.9$ dan koefisien motivasi belajar dari Cronbach's Alpha (α), bahwa butir instrument sangat baik (excellent).
 - b. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa seluruh kuisioner yang telah valid diuji validitas dinyatakan reliabel dengan r hasil lebih dari 0.6. Hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach pada kuisioner dangkan pada kuisioner motivasi belajar adalah 0.970 maka dinyatakan reliabel. Hasil dari penelitian ini, menyebutkan bahwa koefisien media pop up book digital dari Cronbach's Alpha (α), hitung diperoleh nilai 0.970 berada pada interval $\alpha \geq 0.9$ dan koefisien motivasi belajar dari Cronbach's Alpha (α), bahwa butir instrument sangat baik (excellent).
3. Uji Normalitas. Melihat data tersebut dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) distribusi data yang di peroleh yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$. dapat disimpulkan bahwa distribusi data media pop up book digital dan motivasi belajar pada masing masing variable normal. Peneliti menggunakan uji normalits Saphiro Wilk adalah untuk menguji normal atau tidak nomal.
 - a. Normalitas Media Pop Up Book Digital. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil nilai stastic Kolmogorov- Smirnov diperoleh nilai 0.147 dengan nilai sig sebesar 0.059 dan nilai Shapiro Wilk pada media Pop Up Book Digital sebesar 0.953 dengan nilai sig 0.150 ini dapat diartikan bahawa data media pop up book digital berdistribusi normal. Karena nilai sig Kolmogorov – Smirnov maupun nilai Sig. Saphiro-wilk lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - b. Normalitas Motivasi Belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan spss di peroleh hasil nilai stastic Kolmogorov- Smirnov diperoleh nilai 0.105 dengan nilai sig sebesar 0.200 dan nilai Shapiro Wilk pada motivasi belajar sebesar 0.958 dengan nilai sig 0.212 dan ini dapat diartikan bahawa motivasi belajar pada uji normalitas berdistribusi normal. Karena nilai sig Kolmogorov – Smirnov maupun nilai Sig. Saphiro-wilk lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4. Uji Korelasi. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat bersifat positif atau negatif. Perhitungan koefisien korelasi r tabel menunjukkan semua variabel yang dimasukkan dalam analisis. Teknik pada tabel diatas bahwa korelasi antara media pop up book digital dengan motivasi belajar adalah 0.951 dengan signifikan atau probabilitas 0.00, artinya bahwa ada hubungan antar media pop up digital dengan motivasi belajar yang erat.
5. Uji Hipotesis. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk menyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima atau di tolak. Hipotesis

yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi “terdapat pengaruh media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2023/2024”. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini hipotesis dinyatakan dapat diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus product moment dari Person. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan mempunyai hubungan jika nilai r hitung $>$ r tabel pada signifikansi (α) 5% dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Nilai R Square sebesar 0.90, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh media Pop Up Book dengan motivasi belajar sebesar 90%. Sisanya 10% dipengaruhi oleh faktor lain. t hitung adalah 17.944 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga memang terdapat hubungan pengaruh signifikan antara media pop up book digital dengan motivasi belajar. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk menyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi “terdapat pengaruh media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2023/2024”. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini hipotesis dinyatakan dapat diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus product moment dari Person. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan mempunyai hubungan jika nilai r hitung $>$ r tabel pada signifikansi (α) 5% dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Nilai r tabel sebesar 0.95 adalah positif yang dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel positif artinya jika salah satu variabel mengalami peningkatan maka variabel lainnya cenderung akan mengalami peningkatan. Sehingga nilai korelasi person sebesar 0.951 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $Sig. (0.000) < \alpha (0.05)$, sehingga $r_{hitung} (0.951) > r_{tabel} (0.278)$, dan nilai $Sig. (0.000) < \alpha (0.05)$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar dua variabel penelitian adalah signifikan/berkorelasi positif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Sewon tahun Pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon tahun Pelajaran 2023/ 2024. Peneliti menyimpulkan dengan dibuktikan dengan besarnya t hasil lebih besar dari t tabel ($0.951 > 0.278$), dari analisis data diperoleh nilai t sebesar 17.944 dengan R square 0.905. Besarnya hubungan menunjukkan keterangan bahwa variabel media pop up book digital mempunyai pengaruh positif atau kuat terhadap variabel motivasi belajar. Sedangkan nilai signifikan variabel tersebut dibuktikan dengan harga t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pop up book digital terhadap motivasi belajar PPKn dengan positif dan signifikan sebanyak 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PPKn sebanyak 90% dipengaruhi oleh media pop up book digital dan sisanya sebanyak 10% motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A., & Setuju, S. 2018. “Development of multimedia-based learning media interactive on a subject of cooling system in Vocational School of Industry Yogyakarta”. Jurnal Taman Vokasi 6 (2). 176-182.
- Arikunto, S., 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 60
- Ary Sudewa, dkk. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Dengan Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII Di SMP Lab Undiksha

- Singaraja". Jurnal Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika. 10 (1). 25- 37
- Erica & Sukmawati. 2021. "Pengembangan Media Pop up book Pada Pembelajaran PKN Di SD". Jurnal Ability. 110-122
- Febrianawati Yusup. 2018. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". Jurnal Ilmiah Kependidikan 52-59
- Fika Nur Rehana Zulfa. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa SMP/ MTs Kelas VII," VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA 3, no 1 1Juni 2022): 1-6
- Fitriana Khoiru Nisa. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran IPA Dengan Pop up book Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Materi Siklus Air Kelas V Mi Matholiul Falah Juwana". 13-14
- H. Hamzah B. Uno. 2007. Model pembelajaran : menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. red Fatna Yustianti. Jakarta.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darajat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tarim, Ahmad Mufid Anwar. Azwar Rahmat, Masdiana dan I. Made Indra. 2021. "Media Pembelajaran". Klaten: Tahta Media Group.
- Ilham, I., & Aidin, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 9(1), 5763.
- Masturah, Mahadewi, Sinamora. 2018. "Pengembangan Pembelajaran Pop up book digital Pada Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar". Jurnal
- Merlin Sri Ulfa & Cute Eva Nasrah. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop up book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD". Jurnal Ilmiah Pendidikan. 1 (1) 10-16
- Mitha Arvira Oktaviani & Hari Basuki Notobroto. 2014. "Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis". Jurnal Biometrika dan Kependudukan 3(2): 134.
- Monika, Monika, en Adman Adman. 2017. "Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 2(2): 109.
- Muhammad Hasan (eds). 2021. Media Pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group (4-10)
- Murniati, Murniati, en Rien Anitra. 2019. "Media Pop up book digital Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa". Journal of Educational Review and Research 2(1): 63
- Mutea Septiana Mutiara & Nyoto Hardjono. 2023. "Pengembangan Media Digital Pop Up Book pada Materi Ekosistem Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Harjosari 01". Journal on Education 6(1): 5025
- Nikma, Shofiatun, Harto Nuruso, dan Fine Reffiane. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar". Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 2(2): 264.
- Purwanto. 2013. Evaluasi hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudi Susilana, Cepi Riyana, Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan Pemanfaatan, Dan Penilaian (CV. Wawancara Prima, 2008). 6
- Shidik, M. A. (2020). Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Man Baraka. 3(2).
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.